

Analisis Return On Assets Dengan Menggunakan Biaya Produksi

Irma Triani¹, Daryono Setiadi², Tiara Fitri Rizkiyah³

¹Universitas Wiralodra, Indonesia, Irmatriani7@gmail.com

²Universitas Wiralodra, Indonesia, daryonosetiadi@gmail.com

³Universitas Wiralodra, Indonesia, Tiarafitirizkiyah17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas serta analisis asosiatif yang meliputi analisis korelasi tunggal, analisis jalur, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Return on Assets, Analisis deskriptif, analisis asosiatif

1. Pendahuluan

Era globalisasi menjadikan banyak perubahan dalam bisnis. Hal ini menjadikan munculnya perusahaan-perusahaan baru serta adanya kemunduran pada perusahaan lama. Perusahaan dipaksa agar lebih efisien, efektif, selektif dan berhati-hati dalam beroperasi sehingga tetap dapat kompetitif. Salah satu tolak ukur suatu perusahaan kompetitif adalah laba yang baik sehingga perusahaan dapat berjalan secara optimal. Alat yang digunakan manajemen dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu melalui rasio profitabilitas.

Return on Asset (ROA) merupakan ukuran yang paling penting dalam rasio profitabilitas. ROA dapat menilai tingkat pengembalian atas aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba. Hal ini berarti semakin besar ROA suatu perusahaan maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga perusahaan dianggap baik dalam menggunakan asetnya.

PT Unilever Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur melakukan pengukuran profitabilitasnya berdasarkan ROA. Berdasarkan data yang didapat dari Galeri Investasi Bursa Efek Universitas Wiralodra diketahui bahwa ROA PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi pada periode 2015-2020. Penurunan ROA menurut teori dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya biaya produksi, debt to equity, dan perputaran persediaan. Faktor terpenting dalam pemeriksaan ROA adalah biaya produksi, untuk itu pemeriksaan kembali faktor penyebab fluktuasi ROA pada PT Unilever Indonesia Tbk sangat penting terutama pemeriksaan biaya produksi yang digunakan.

Return on Assets (ROA)

Menurut Hanafi (2016) Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu, sedangkan menurut Terdapat 2 indikator dalam ROA yaitu laba bersih dan total aktiva (Kasmir, 2016). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA adalah turnover dari *operating assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi dan profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih (Munawir, 2018).

Biaya Produksi

Menurut Harmanto (2017) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi memiliki 3 indikator yaitu biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Biaya produksi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu kuantitas dan kualitas barang yang diproduksi selama periode tertentu, kapasitas mesin dan peralatan produksi yang tersedia, tenaga kerja yang tersedia baik kualitas maupun kuantitas, modal kerja yang dimiliki perusahaan, luas perusahaan yang optimal, kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi, dan kebijakan perusahaan dalam menetapkan pola produksi selama periode tertentu (Harmanto, 2017).

Pengembangan Hipotesis

Biaya produksi adalah biaya yang terdapat fungsi produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Dalam fungsi produksi untuk menghasilkan sebuah produk diperlukan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Riyadi, 2014). Menurut Mulyadi (2014) perusahaan yang mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengolah masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi daripada nilai masukannya.

Jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi semakin sedikit maka akan semakin banyak keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dapat diukur menggunakan ROA.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang berbentuk laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama enam periode yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dan sampelnya terdiri dari total assets, ROA dan biaya produksi. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dan analisis asosiatif. Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran objek yang diteliti melalui satu atau sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, sedangkan analisis asosiatif adalah menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi di mana sampel diambil (Sugiyono, 2017).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas. Berikut hasil analisis nilai rata-rata ROA dan biaya produksi pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 1

Rata-rata Return on Assets (ROA)

Tahun	ROA	Naik/Turun	Perubahan
2015	0,37		
2016	0,36	-0,02	-4,57
2017	0,38	0,02	5,66
2018	0,48	0,01	2,66
2019	0,34	-0,01	-2,08
2020	0,34	0,01	2,91
Jumlah	2,27		
Rata-rata	0,38		

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai rata-rata ROA PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2020 yaitu sebesar 0,38%.

Tabel 2
Rata-Rata Biaya Produksi

		Naik/Turun	Perubahan
2016	19,594,636	1,759,575	9.87%
2017	19,984,776	390,140	1.99%
2018	20,709,800	725,024	3.63%
2019	20,893,870	184,070	0.89%
2020	20,515,484	(1,612,806)	-7.72%
Jumlah	119,533,627		
Rata-Rata	19,922,271		

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai rata-rata biaya produksi PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2020 yaitu sebesar Rp 19.922.271.

Standar Deviasi

Hasil pengujian standar deviasi pada penelitian ini tersaji pada tabel 3 dan tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 3

Standar Deviasi ROA

Tahun	X_i	$X_i - X$	$(X_i - X)^2$
2015	0,37	0,01	0,0001
2016	0,36	0,02	0,0004
2017	0,38	0	0,0000
2018	0,48	-0,01	0,0001
2019	0,34	0,04	0,0016
2020	0,34	0,04	0,0016
Jumlah	2,27		0,0038

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Tabel 3, menunjukkan bahwa standar deviasi ROA PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,012 yang berarti bahwa standar deviasi cukup baik, karena sudah menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi.

Tabel 4

Standar Deviasi Biaya Produksi

Tahun	X_i	$X_i - X$	$(X_i - X)^2$
2015	17,835	2,087	4,355569
2016	19,594	0,328	0,107584
2017	19,984	-0,062	-0,003844
2018	20,709	-0,787	-0,619369
2019	20,893	-0,971	-0,942841
2020	20,515	-0,593	-0,351649
Jumlah	119,62		6,380856

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Tabel 4, menunjukkan bahwa standar deviasi dari ROA PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,505 maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi cukup baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan chi kuadrat dengan menggunakan rumus frekuensi harapan (F_h) dan Chi Kuadrat Hitung (X_{hitung}).

$$F_h = 2,7\% \times 6 = 0,162$$

$$F_h = 13,53\% \times 6 = 0,812$$

$$F_h = 34,13\% \times 6 = 2,048$$

$$F_h = 34,13\% \times 6 = 2,048$$

$$F_h = 13,53\% \times 6 = 0,812$$

$$F_h = 2,7\% \times 6 = 0,162$$

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas ROA

No	Kelas	F_o	F_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
1	0,37	1	0.162	0.838	0.702	4.335
2	0,36	1	0.812	0.188	0.035	0.044
3	0,38	1	2.048	-1.048	1.098	0.536
4	0,48	1	2.048	-1.048	1.098	0.536
5	0,34	1	0.812	0.188	0.035	0.044
6	0,34	1	0.162	0.838	0.702	4.335
N=6						9.829

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Mencari Chi Kuadrat Hitung (X_{hitung})

$$X = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 9,829$$

Jika $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka distribusi data penelitian normal. Hasil perhitungan menunjukkan Chi kuadrat $9,829 \leq 11,070$ ($X_{hitung} \leq X_{tabel}$) maka termasuk pada distribusi normal.

Perhitungan frekuensi harapan (F_h) sebagai berikut:

$$F_h = 2,7\% \times 6 = 0,162$$

$$F_h = 13,53\% \times 6 = 0,812$$

$$F_h = 34,13\% \times 6 = 2,048$$

$$F_h = 34,13\% \times 6 = 2,048$$

$$F_h = 13,53\% \times 6 = 0,812$$

$$F_h = 2,7\% \times 6 = 0,162$$

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas Biaya Produksi

No	Kelas	F_o	F_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
1	17,835	1	0.162	0.838	0.702	4.335
2	19,594	1	0.812	0.188	0.035	0.044
3	19,984	1	2.048	-1.048	1.098	0.536
4	20,709	1	2.048	-1.048	1.098	0.536
5	20,893	1	0.812	0.188	0.035	0.044
6	20,515	1	0.162	0.838	0.702	4.335
N=6						9.829

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Mencari Chi Kuadrat Hitung (X^2_{tabel})

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_n} = 9,829$$

$X_{\text{tabel}} = 11,070$ dengan kriteria pengujian, jika $X_{\text{hitung}} \leq X_{\text{tabel}}$ maka distribusi data normal. Hasil perhitungan didapatkan $9,829 \leq 11,070$ ($X_{\text{hitung}} \leq X_{\text{tabel}}$) maka termasuk pada distribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Homogenitas Biaya Produksi terhadap ROA

X	X^2	Y	Y^2
17,83	317,9089	0,37	0,1369
19,59	383,7681	0,36	0,1296
19,98	399,2004	0,38	0,1444
20,70	428,49	0,48	0,2304
20,89	436,3921	0,34	0,1156
20,51	420,6601	0,34	0,1156
119,05	2.386,3196	2,27	0,8725

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

$$S_X = \sqrt{\frac{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_X = \sqrt{\frac{6(2.386,3196) - (119,05)^2}{6(6-1)}}$$

$$S_X = \sqrt{\frac{14.317,9176 - 14.172,9025}{30}}$$

$$S_X = \sqrt{\frac{145,0151}{30}}$$

$$S_X = \sqrt{4,83383}$$

$$S_X = 2,198$$

$$S_Y = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y = \sqrt{\frac{6(0,8725) - (2,27)^2}{6(6-1)}}$$

$$S_Y = \sqrt{\frac{5,235 - 5,1529}{30}}$$

$$S_Y = \sqrt{\frac{5.229,8471}{30}}$$

$$S_Y = \sqrt{0,1743282}$$

$$S_Y = 0,417$$

- Mencari F_{hitung} Biaya Produksi terhadap ROA

$$F_{hitung} = \frac{S_{Besar}}{S_{Kecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{2,198}{0,417}$$

$$F_{hitung} = 5,270$$

- Mencari F_{Tabel} Biaya Produksi terhadap ROA

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$N1 = K - 1$$

$$N2 = n - 1$$

Maka diperoleh $F_{Tabel} = 7,71$

- Perbandingan F_{hitung} dengan F_{Tabel}

Perhitungan data menunjukkan sebaran biaya produksi terhadap ROA adalah homogen dengan signifikansi sebesar $5,270 < 7,71$.

Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi tunggal, analisis jalur, uji hipotesis, dan Analisis koefisien determinasi.

Analisis Korelasi Tunggal

Analisis korelasi pada penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7

Hasil Analisis Jalur Biaya Produksi terhadap ROA

X	Y	X ²	Y ²	XY
17,83	0,37	317,9089	0,1369	6,5971
19,59	0,36	383,7681	0,1296	7,0524
19,98	0,38	399,2004	0,1444	7,5924
20,70	0,48	428,49	0,2304	9,936
20,89	0,34	436,3921	0,1156	7,1026
20,51	0,34	420,6601	0,1156	6,9734
119,05	2,27	2.386,3196	0,8725	45,2539

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6 (45,2539) - (119,05)(2,27)}{\sqrt{(6 \times 2.386,3196 - (119,05)^2)(6 \times 0,8725 - (2,27)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2799}{\sqrt{(14.317,9176 - 14.172,9025)(5,235 - 5,1529)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2799}{\sqrt{(145,0151)(0,0821)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2799}{\sqrt{11,9057}}$$

$$r_{xy} = \frac{3,450}{1,2799}$$

$$r_{xy} = 0,370$$

Berdasarkan perhitungan korelasi diperoleh koefisien antara biaya produksi terhadap ROA sebesar 0,370 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tunggal biaya produksi terhadap ROA rendah dan bersifat positif.

Analisis Jalur

Berikut hasil analisis jalur biaya produksi terhadap ROA ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8

Analisis Jalur Biaya Produksi terhadap ROA

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	17,83	0,37	317,9089	0,1369	6,5971
2.	19,59	0,36	383,7681	0,1296	7,0524
3.	19,98	0,38	399,2004	0,1444	7,5924
4.	20,70	0,48	428,49	0,2304	9,936
5.	20,89	0,34	436,3921	0,1156	7,1026
6.	20,51	0,34	420,6601	0,1156	6,9734
Σ	119,05	2,27	2.386,3196	0,8725	45,2539

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xr} = \frac{(6 \times 45,2539) - (119,05)(2,27)}{\sqrt{(6 \times 2.386,3196 - (119,05)^2)(6 \times 0,8725 - (2,27)^2)}}$$

$$r_x = \frac{271,5234 - 270,2435}{\sqrt{(14.317,9176 - 14.172,9025)(5,235 - 5,1529)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2799}{\sqrt{(145,0151)(0,0821)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2799}{\sqrt{11,9057}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2799}{3,450}$$

$$r_{xy} = 0,370$$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan T_{Hitung} dan T_{Tabel} . Berdasarkan data yang ada, diperoleh besarnya t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,370\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,370)^2}}$$

$$t = \frac{0,370\sqrt{2}}{\sqrt{1-(0,370)^2}}$$

$$t = \frac{0,370 \times 2}{\sqrt{1-(0,370)^2}}$$

$$t = \frac{0,74}{\sqrt{0,8631}}$$

$$t = \frac{0,74}{0,9290}$$

$$t = 0,796$$

Berdasarkan perhitungan diketahui T_{hitung} sebesar 0,796. Selanjutnya, perhitungan digunakan untuk uji dua pihak dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$. Diperoleh hasil $0,796 > 2,776$ ($T_{hitung} > T_{hitung}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti biaya produksi berpengaruh terhadap ROA.

Analisis Koefisien Determinasi



Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar kontribusi pengaruh besarnya biaya produksi terhadap ROA dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,3702 \times 100\%$$

$$Kd = 0,1369 \times 100\%$$

$$Kd = 13,69 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien determinasi sebesar 13,69 yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan biaya produksi terhadap ROA sebesar 13,69% dan sisanya 86,31% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Mengingat tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan maka akan semakin banyak produk (barang dan jasa) yang dihasilkan tidak menutup kemungkinan perusahaan juga mendapatkan profitabilitas yang lebih besar.

Pemaksimalan profitabilitas dapat dilakukan jika perusahaan dapat mengoptimalkan biaya produksi. Pemaksimalan biaya produksi akan meningkatkan profitabilitas yang didapatkan perusahaan, meskipun proporsi pengaruh biaya produksi terhadap ROA kecil, tetapi biaya produksi nyata masih tetap menjadi faktor penting dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan sehingga memerlukan perhatian yang baik dalam merencanakan maupun pengendalian. Baik tidaknya profitabilitas perusahaan dapat diidentifikasi dengan ROA. Untuk itu, pengaruh menurunnya biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan dapat diperiksa menggunakan ROA.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi Winarsi dalam judul Pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas (ROA) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dikarenakan biaya produksi merupakan salah satu faktor penting dalam memaksimalkan laba perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 13,69%. Hal ini berarti bahwa jika perusahaan dapat meminimalkan dan mengoptimalkan biaya produksi pada titik terendah maka profitabilitas perusahaan akan meningkat secara signifikan, meskipun pengaruh variabel biaya produksi kecil, tetapi tetap menjadi faktor penting dalam memaksimalkan produktivitas perusahaan yang diidentifikasi melalui ROA.

5. Daftar Pustaka

- Batubara, H.C. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmiah Kohesi*, 1(1).
- Djuwita, D & Muhammad, A.F. (2016). Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syaria'ah*, 8(1).
- Husna, N. (2016). Analisis Firm Size, Growth opportunity Dan Total Asset Turnover Terhadap Laba Bersih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 2(2).
- Husna, N. (2016). Analisis Firm Size, Growth opportunity Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset kasus Pada Perusahaan Food Beverages. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1).

- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan terhadap Laba Kotor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2018. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4 (1).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Putri, H.T. (2018). Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 2(2).
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Siregar, Q.R & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2018. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1).
- Sudaryanti, D.S. (2017). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tasikmalaya tahun 2016). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2).
- Suzan, E.S.R.L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2019. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1).
- Utami, A.U & Hariyanti, H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt. Intan Wijaya Internasional, Tbk. *Akmen Jurnal ilmiah*, 16(3).
- Wiyono, G. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Zahra, H.A. (2021). Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha Produksi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2)